

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI DRIVER OJOL PADA MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE MOORA

Jaka Tirta Samudera¹, Douglas Pardede², Agus Fahmi Limas Ptr³, Irwan Daniel⁴ and Sugeng Riyadi⁵

¹Universitas Quallity, jakatirta135@gmail.com

²Universitas Deli Sumatera, doug.pardede@gmail.com

³Universitas Deli Sumatera, agusfahmilimasptr@gmail.com

⁴Universitas Deli Sumatera, irwandaniel@gmail.com

⁵Universitas Deli Sumatera, adhie.ogenk@gmail.com

Abstract

Pekerjaan sebagai driver ojek online (ojol) semakin diminati oleh mahasiswa sebagai solusi pemenuhan kebutuhan ekonomi. Namun, tingkat kepuasan kerja sering kali menjadi hal yang perlu dievaluasi untuk memastikan pekerjaan ini mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mengevaluasi kepuasan kerja mahasiswa sebagai driver ojol menggunakan metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA). SPK ini menggunakan lima variabel: pendapatan bersih per bulan, waktu kerja, pengeluaran minyak per bulan, biaya kuliah, dan status pekerjaan driver sebagai pekerjaan sampingan. Hasil perhitungan dengan metode MOORA memberikan peringkat alternatif untuk membantu pengambilan keputusan mengenai tingkat kepuasan kerja mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam optimalisasi pengelolaan waktu dan pendapatan mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojol.

Keywords: Kepuasan Kerja, Ojek Online, Sistem Pendukung Keputusan, MOORA, Optimalisasi Waktu

Corresponding Author: Douglas Pardede

Publication Date: Desember 1, 2024

Email: doug.pardede@example.com

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Pendahuluan

Mahasiswa sering kali dihadapkan pada tantangan finansial selama masa studi. Biaya pendidikan yang terus meningkat serta kebutuhan hidup lainnya, seperti biaya makan, transportasi, dan bahan kuliah, menjadi beban yang harus ditanggung oleh mahasiswa (Rustomo, Dinda Perianti, 2024). Di tengah keterbatasan waktu akibat jadwal kuliah yang padat, mahasiswa sering mencari pekerjaan yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Salah satu pekerjaan yang menjadi pilihan populer adalah menjadi driver ojek online (ojol) (Rustomo, Irgan, & Partimah, 2024).

Pekerjaan sebagai driver ojol menawarkan fleksibilitas waktu yang memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan jadwal kerja dengan aktivitas akademik. Selain itu, pekerjaan ini memberikan peluang penghasilan yang cukup menjanjikan, terutama di daerah perkotaan dengan permintaan transportasi yang tinggi (Abd, Darmawan, & Prathama, 2024). Namun, meskipun terlihat menguntungkan, pekerjaan ini juga memiliki tantangan, seperti biaya operasional yang tinggi (misalnya, pengeluaran untuk bahan bakar dan perawatan kendaraan) serta potensi gangguan terhadap konsentrasi belajar (Mentari, Resmi, & Sunandar, 2024).

Tingkat kepuasan kerja mahasiswa sebagai driver ojol menjadi isu penting untuk dikaji, karena kepuasan kerja dapat memengaruhi produktivitas, keseimbangan hidup, dan keberhasilan akademik (Marwiji, Qomaruzzaman, & Zaqiah, 2023). Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi dan menentukan tingkat kepuasan kerja mereka berdasarkan berbagai faktor yang relevan.

Metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA) dipilih dalam penelitian ini karena kemampuannya dalam menangani berbagai kriteria yang saling bertentangan, seperti manfaat (benefit) dan biaya (cost) (Samudra & Ramadhan, 2022) (Ramadiani, Rani, Khairina, & Hatta, 2019). Dengan menggunakan metode ini, mahasiswa dapat memperoleh analisis yang komprehensif mengenai pekerjaan mereka sebagai driver ojol, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola waktu dan sumber daya mereka (Hulu & Ritonga, 2024).

Studi Literatur

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks dan tidak terstruktur. SPK mengintegrasikan data, model, dan antarmuka pengguna untuk memberikan dukungan dalam analisis dan pengambilan keputusan. Dalam konteks penelitian ini, SPK digunakan untuk mengevaluasi kepuasan kerja mahasiswa sebagai driver ojol.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SPK dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan (Ramadiani et al., 2019). Menunjukkan bahwa penerapan SPK berbasis metode MOORA dapat memberikan hasil yang objektif dalam berbagai sektor, termasuk manajemen sumber daya manusia dan evaluasi kinerja (Samudra, Rosnelly, & Situmorang, 2023).

Metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA) adalah metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang dikembangkan untuk mengoptimalkan beberapa tujuan secara simultan. Metode ini melibatkan langkah-langkah berikut:

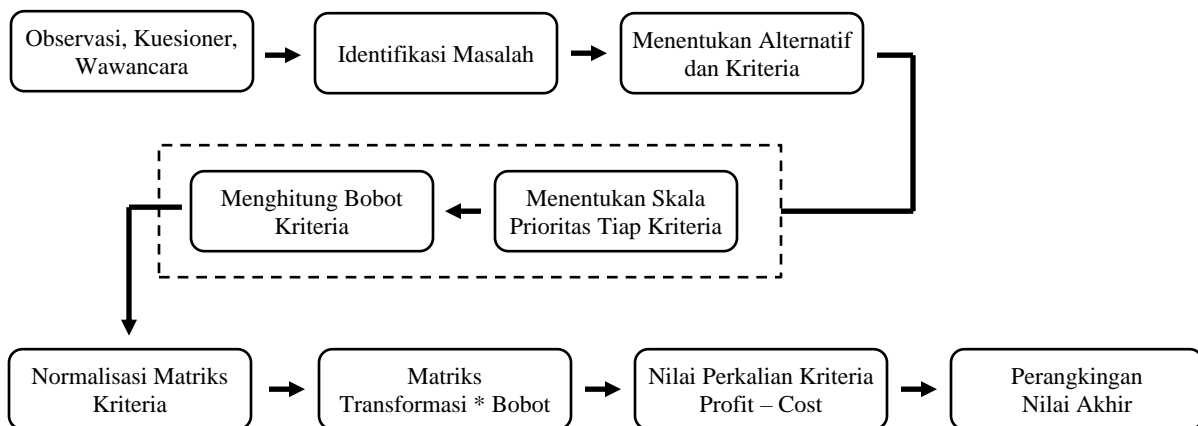
1. **Normalisasi Matriks Keputusan:** Setiap nilai pada matriks keputusan dinormalisasi untuk memastikan bahwa semua kriteria memiliki skala yang sama.
 2. **Perhitungan Rasio Optimal:** Nilai optimal dihitung dengan mempertimbangkan kriteria manfaat (benefit) dan biaya (cost).
 3. **Peringkat Alternatif:** Alternatif diurutkan berdasarkan nilai rasio optimal untuk menentukan pilihan terbaik.
- Keunggulan metode MOORA adalah kesederhanaannya dalam implementasi dan kemampuannya dalam menangani berbagai kriteria yang saling bertentangan. Beberapa studi telah berhasil menerapkan metode ini dalam berbagai bidang, seperti evaluasi proyek, seleksi karyawan, dan alokasi sumber daya (Samudra & Ramadhan, 2022).

Kepuasan kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kehidupan kerja seseorang. Kepuasan kerja didefinisikan sebagai tingkat kenyamanan dan kebahagiaan individu terhadap pekerjaannya. Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja meliputi (Irfan, Rosnelly, Wahyuni, Samudra, & Rangga, 2022):

1. **Pendapatan:** Penghasilan yang memadai dapat meningkatkan kepuasan kerja seseorang.
2. **Waktu Kerja:** Jadwal kerja yang fleksibel dapat membantu individu mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
3. **Beban Kerja:** Beban kerja yang terlalu berat dapat menyebabkan stres dan menurunkan kepuasan kerja.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental, dengan metode MOORA pada penelitian yang di gambarkan dalam gambar 1. Metode tersebut dipilih sesuai dengan konsep yang mendasari penelitian ini.



Gambar 1. Metode Penelitian

Berikut ini alur dalam setiap kerja dari algoritma moora sebagai berikut (Ramadhan, Ramadhan, & Dahria, 2021) (Samudra & Ramadhan, 2022) :

1. Tahapan pertama adalah pengimput data kriteria dan alternatif
2. Tahapan kedua mengganti nilai kriteria menjadi matriks keputusan

$$X = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{1i} & X_{1n} \\ X_{j1} & X_{ji} & X_{jn} \\ X_{m1} & X_{mi} & X_{mn} \end{bmatrix} \dots\dots\dots(1)$$

3. Tahapan ketiga melakukan matriks normalisasi bertujuan menyatukan tiap anggota matriks, sehingga anggota dalam matriks mempunyai nilai yang sama. Normalisasi di Moora bisa dihitung memakai persamaan

$$X * I_j = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{j=1}^m x_{ij}^2}} \dots\dots\dots(2)$$

4. Tahapan keempat menghitung nilai optimasi mengalikan bobot kriteria dengan nilai atribut maksimum dikurangi perkalian bobot kriteria dengan nilai atribut minimum

$$Y_i = \sum_{j=0}^g W_j X * i_j - \sum_{j=g+1}^n W_j X * i_j \dots\dots\dots(3)$$

5. Tahapan kelima adalah perangkingan dalam menentukan hasil dari perhitungan dengan merangkingkan nilai yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode MOORA

Berikut tabel 1 merupakan attribut kriteria sebanyak 12 dengan keterangan bobot, dapat dilihat dibawah ini

Tabel 1. Bobot Kriteria

Nomor	Kriteria	Bobot	Tipe
1	Pendapatan Bersih Per-Bulan	0,2	Benefit
2	Waktu Kerja	0,2	Cost
3	Pengeluaran Minyak Per-Bulan	0,2	Cost
4	Biaya Kuliah	0,2	Benefit
5	Driver Sebagai Pekerjaan Sampingan	0,2	Benefit
	Total	1	

Berikut tabel 2 merupakan penilaian kriteria pada setiap nilai bobot yang ada pada alternatif, dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2. Data Alternatif

Nomor	Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5
1	R1	4.500.000	16:00-23:00	1.800.000	Orang Tua	Iya
2	R2	2.500.000	06:00-11:00	1.200.000	Sendiri	Tidak
3	R3	5.200.000	11:00-16:00	2.100.000	Orang Tua	Iya
4	R4	1.200.000	16:00-23:00	700.000	Sendiri	Tidak
5	R5	3.800.000	06:00-11:00	1.500.000	Orang Tua	Iya
6	R6	900.000	16:00-23:00	2.300.000	Sendiri	Tidak
7	R7	4.800.000	11:00-16:00	1.900.000	Orang Tua	Iya
8	R8	2.200.000	06:00-11:00	900.000	Sendiri	Tidak
9	R9	5.500.000	16:00-23:00	2.000.000	Orang Tua	Iya
10	R10	1.800.000	11:00-16:00	600.000	Sendiri	Tidak

Berikut tabel 3 merupakan normalisasi yang ada pada alternatif, dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3. Data Alternatif Normalisasi

Nomor	Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5
1	R1	4	4	4	4	4
2	R2	3	3	3	3	3
3	R3	5	5	5	5	5

4	R4	2	2	2	2	2
5	R5	4	4	4	4	4
6	R6	1	1	1	1	1
7	R7	5	5	5	5	5
8	R8	3	3	3	3	3
9	R9	5	5	5	5	5
10	R10	2	2	2	2	2

Perhitungan Nilai Yi Pada Metode MOORA yang ada pada alternatif, sesuai dengan tabel 4 dibawah ini

Tabel 4. Data Nilai Yi Metode MOORA

Nomor	Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5
1	R1	0.424	0.424	0.424	0.424	0.424
2	R2	0.318	0.318	0.318	0.318	0.318
3	R3	0.530	0.530	0.530	0.530	0.530
4	R4	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212
5	R5	0.424	0.424	0.424	0.424	0.424
6	R6	0.106	0.106	0.106	0.106	0.106
7	R7	0.530	0.530	0.530	0.530	0.530
8	R8	0.099	0.099	0.099	0.099	0.099
9	R9	0.494	0.494	0.494	0.494	0.494
10	R10	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212

Berikut ini hasil dari nilai yang sudah ditentukan dari metode MOORA, sesuai pada table 5 dibawah ini.

Tabel 5. Data Perangkingan

Nomor	Alternatif	Hasil	Rangking
1	R1	0.428	4
2	R2	0.095	7
3	R3	0.539	1
4	R4	-0.071	9
5	R5	0.428	5
6	R6	-0.216	10
7	R7	0.539	2
8	R8	0.132	6
9	R9	0.539	3
10	R10	0.026	8

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis kepuasan kerja mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online (ojol) dengan menggunakan metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA). Metode ini digunakan untuk mengoptimalkan keputusan berdasarkan berbagai kriteria yang memengaruhi kepuasan kerja mahasiswa dalam profesi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan kerja mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online (ojol) menggunakan metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA). Data dikumpulkan melalui survei terhadap mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojol, dengan mempertimbangkan lima kriteria utama,

yaitu pendapatan bersih per bulan, waktu kerja, pengeluaran minyak per bulan, biaya kuliah, serta status driver sebagai pekerjaan sampingan. Masing-masing kriteria memiliki bobot yang telah ditentukan berdasarkan tingkat kepentingannya dalam memengaruhi kepuasan kerja. Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses normalisasi matriks keputusan untuk menyeragamkan skala nilai setiap kriteria, yang kemudian dilanjutkan dengan perhitungan nilai Y_i berdasarkan konsep benefit dan cost. Nilai Y_i ini digunakan untuk menentukan peringkat kepuasan kerja mahasiswa driver ojol, di mana alternatif dengan nilai tertinggi dianggap memiliki kepuasan kerja terbaik.

Setelah proses normalisasi data dilakukan, perhitungan nilai Y_i menggunakan metode MOORA menghasilkan peringkat kepuasan kerja mahasiswa driver ojol berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kepuasan kerja tertinggi adalah Responden 3, Responden 7, dan Responden 9, yang masing-masing memperoleh nilai Y_i sebesar 0.539. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga responden tersebut memiliki kondisi kerja yang lebih optimal, terutama dalam hal pendapatan bersih yang lebih tinggi dan pengelolaan waktu kerja yang lebih baik. Sementara itu, Responden 6 memiliki nilai Y_i terendah, yaitu -0.216, yang mencerminkan tingkat kepuasan kerja yang paling rendah. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya nilai Y_i pada responden ini adalah tingginya biaya operasional yang harus dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh, serta jam kerja yang kurang fleksibel. Selain itu, responden lain menunjukkan variasi nilai Y_i , dengan Responden 1 dan Responden 5 memiliki nilai yang sama sebesar 0.428, sedangkan Responden 2 dan Responden 8 memiliki nilai yang lebih rendah, yaitu 0.095 dan 0.132. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi kepuasan kerja mahasiswa driver ojol adalah keseimbangan antara pendapatan, biaya operasional, dan fleksibilitas waktu kerja. Dengan demikian, metode MOORA berhasil mengidentifikasi peringkat alternatif yang memberikan gambaran objektif mengenai kondisi kerja masing-masing responden.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Y_i menggunakan metode MOORA, ditemukan bahwa Responden 3, Responden 7, dan Responden 9 memiliki tingkat kepuasan kerja tertinggi dengan nilai 0.539, yang menempatkan mereka pada peringkat 1, 2, dan 3 dalam tabel peringkat akhir. Faktor utama yang berkontribusi terhadap nilai tinggi ini adalah pendapatan bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden lain, serta pengelolaan waktu kerja yang relatif lebih baik. Berdasarkan tabel data alternatif, ketiga responden ini memiliki pendapatan yang berkisar antara Rp5.200.000 hingga Rp5.500.000 per bulan, yang merupakan jumlah tertinggi dalam dataset. Selain itu, mereka juga memiliki pola waktu kerja yang lebih fleksibel, yaitu pada rentang 11:00–16:00 atau 16:00–23:00, yang memungkinkan mereka untuk tetap memiliki waktu untuk berkuliah dan beristirahat.

Sebaliknya, Responden 6 menempati peringkat terendah dengan nilai Y_i -0.216, yang menunjukkan tingkat kepuasan kerja yang paling rendah. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapatan yang relatif kecil, yaitu hanya Rp900.000 per bulan, sementara pengeluaran minyaknya cukup tinggi, yakni Rp2.300.000 per bulan. Rasio antara pendapatan dan biaya operasional yang tidak seimbang menyebabkan responden ini mengalami kesulitan dalam mencapai kepuasan kerja. Selain itu, responden ini bekerja pada rentang waktu 16:00–23:00, yang mungkin lebih melelahkan dan berdampak pada keseimbangan antara pekerjaan dan perkuliahan.

Di sisi lain, terdapat beberapa responden dengan tingkat kepuasan kerja menengah, seperti Responden 1 dan Responden 5, yang memiliki nilai Y_i 0.428 dan menempati peringkat 4 dan 5. Kedua responden ini memiliki pendapatan yang cukup stabil, yaitu sekitar Rp3.800.000–Rp4.500.000 per bulan, serta pengeluaran minyak yang tidak terlalu tinggi. Sementara itu, Responden 2 dan Responden 8 memiliki nilai Y_i yang lebih rendah, yakni 0.095 dan 0.132, karena pendapatan mereka lebih rendah dibandingkan dengan kelompok responden yang memiliki kepuasan kerja tinggi, serta waktu kerja yang mungkin kurang fleksibel.

Pembahasan

Dari hasil perhitungan dengan metode MOORA, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan kerja mahasiswa sebagai driver ojol dipengaruhi oleh beberapa kriteria utama, yaitu pendapatan bersih per bulan, waktu kerja, pengeluaran operasional, biaya kuliah, dan status pekerjaan sebagai pekerjaan sampingan. Analisis yang dilakukan memberikan wawasan penting tentang bagaimana faktor-faktor ini saling memengaruhi satu sama lain dalam menentukan kepuasan kerja (Samudra et al., 2022).

1. **Faktor Pendapatan Bersih Per Bulan (Benefit)**, Pendapatan menjadi faktor yang sangat signifikan dalam menentukan kepuasan kerja. Responden dengan pendapatan di atas Rp5.000.000 per bulan (Responden 3, 7, dan 9) menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, sebagaimana terlihat dari nilai Y_i yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang tinggi mampu mengimbangi biaya operasional yang dikeluarkan serta memberikan rasa nyaman secara finansial bagi mahasiswa.
2. **Faktor Waktu Kerja (Cost)**, Waktu kerja juga menjadi penentu penting dalam analisis ini. Responden yang bekerja pada jam-jam sibuk seperti pukul 16:00–23:00 cenderung memiliki skor lebih rendah jika tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup besar. Waktu kerja yang padat dapat memberikan beban tambahan bagi mahasiswa, terutama jika berbenturan dengan jadwal akademik mereka.

3. **Faktor Pengeluaran Minyak (Cost)**, Pengeluaran minyak per bulan menjadi salah satu kriteria biaya yang memengaruhi nilai $Y_iY_{iY_i}$. Responden yang memiliki pengeluaran minyak di atas Rp2.000.000 cenderung mendapatkan nilai kepuasan kerja yang lebih rendah, seperti pada Responden 6. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional yang tinggi dapat mengurangi kesejahteraan finansial mahasiswa.
4. **Biaya Kuliah dan Pekerjaan Sampingan (Benefit)**, Kriteria biaya kuliah dan status pekerjaan sebagai pekerjaan sampingan memberikan dampak positif terhadap nilai $Y_iY_{iY_i}$. Responden yang biaya kuliahnya ditanggung oleh orang tua dan menjadikan driver ojol sebagai pekerjaan sampingan memperoleh nilai yang lebih tinggi, seperti yang terlihat pada Responden 3, 7, dan 9. Ini menegaskan bahwa dukungan finansial eksternal dan fleksibilitas pekerjaan sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara kuliah dan pekerjaan.
5. **Analisis Peringkat Alternatif**, Berdasarkan nilai $Y_iY_{iY_i}$, peringkat responden menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepuasan kerja. Responden dengan skor tinggi cenderung memiliki kombinasi keuntungan finansial yang lebih besar dibandingkan dengan biaya operasional yang dikeluarkan. Sebaliknya, responden dengan skor rendah menghadapi tantangan berupa pendapatan yang tidak cukup untuk menutupi biaya yang dikeluarkan, seperti pada Responden 6.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting. **Bagi Mahasiswa**, Penelitian ini membantu mahasiswa dalam mengevaluasi pekerjaan mereka sebagai driver ojol berdasarkan kriteria yang relevan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengatur jadwal kerja dan pengeluaran mereka. **Bagi Perusahaan Ojek Online**, Perusahaan dapat memanfaatkan hasil ini untuk memahami kebutuhan driver mereka, terutama yang berasal dari kalangan mahasiswa. Kebijakan yang lebih mendukung, seperti pengaturan waktu kerja yang fleksibel dan insentif berdasarkan performa, dapat meningkatkan kepuasan kerja driver (Abd et al., 2024). **Bagi Peneliti Lain**, Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode MOORA untuk kasus analisis kepuasan kerja. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi variabel lain yang belum dipertimbangkan, seperti tingkat stres dan kualitas pelayanan.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja mahasiswa sebagai driver ojek online dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu pendapatan bersih per bulan, waktu kerja, pengeluaran operasional, biaya kuliah, dan status pekerjaan sebagai pekerjaan sampingan. Analisis dengan metode MOORA mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih baik, terutama jika biaya operasional mereka tetap terkendali. Sebaliknya, mahasiswa yang menghadapi biaya operasional tinggi dan waktu kerja yang padat tanpa pendapatan yang memadai cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih rendah. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi mahasiswa dalam mengevaluasi keseimbangan antara pekerjaan dan akademik, serta bagi perusahaan ojek online dalam merancang kebijakan yang lebih fleksibel dan mendukung kesejahteraan driver mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan metode MOORA dalam analisis kepuasan kerja. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi variabel tambahan, seperti tingkat stres dan kualitas pelayanan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja mahasiswa driver ojek online.

References

- Abd, S., Darmawan, A., & Prathama, W. (2024). Analisis Perbandingan Waktu dan Biaya Pelaksanaan Pemancangan menggunakan Alat Hydraulic Static Pile Driver (HSPD) dan Diesel Hammer. *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 105–116. <https://doi.org/10.35334/be.v8i1.5046>
- Hulu, S., & Ritonga, F. U. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Driver Gojek Medan melalui Program Swadaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 166–172. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v3i3.3755>
- Irfan, D., Rosnelly, R., Wahyuni, M., Samudra, J. T., & Rangga, A. (2022). Perbandingan Optimasi Sgd, Adadelta, Dan Adam Dalam Klasifikasi Hydrangea Menggunakan Cnn. *Journal of Science and Social Research*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i2.789>
- Marwiji, H., Qomazzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Journal Educatio*, 9(4), 2194–2203. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.6283>
- Mentari, A. M., Resmi, M. G., & Sunandar, M. A. (2024). BERAS DI DESA HEGARMANAH BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE MULTI OBJECTIVE OPTIMIZATION BYRATIO (MOORA), 8(5), 9922–9928.
- Ramadhan, P. S., Ramadhan, M., & Dahria, M. (2021). Penerapan Metode WASPAS Dan MOORA Dalam Pengambilan Keputusan. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 6(2), 162.

<https://doi.org/10.24114/cess.v6i2.24805>

- Ramadiani, R. -, Rani, F. P., Khairina, D. M., & Hatta, H. R. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pramuka Pandega Berprestasi Menggunakan Metode Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019621284>
- Rustomo, Dinda Perianti, P. (2024). FAKTOR-FAKTOR SELF-EFFICACY DAN PENDAPAT PARA DRIVER OJEK ONLINE. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 13093–13101.
- Rustomo, Irpan, R. T., & Partimah. (2024). PENDAPATAN HARIAN PARA DRIVER GOJEK (KECAMATAN CIKAMPEK). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2023), 15658–15666.
- Samudra, J. T., Hayadi, B. H., & Ramadhan, P. S. (2022). Komparasi 3 Metode Algoritma Klasifikasi Data Mining Pada Prediksi Kenaikan Jabatan. *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD)*, 5(2), 127. <https://doi.org/10.53513/jsk.v5i2.5642>
- Samudra, J. T., & Ramadhan, P. S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Mencari Pelaksana Program Kerja Terbaik Menggunakan Metode MOORA. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 21(1), 10. <https://doi.org/10.53513/jis.v21i1.4765>
- Samudra, J. T., Rosnelly, R., & Situmorang, Z. (2023). Comparative Analysis of Support Vector Machine And Perceptron Algorithms In Classification Of The Best Work Programs In P2KBP3A. *ICoSTEC*, 1(1), 1–10.